

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung pada lokasi penelitian untuk meneliti dan menggali data yang diperlukan tentang pembinaan akhlak pada anak usia dini melalui metode sentra imtaq pada tiga lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif¹, yaitu peneliti menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai permasalahan yang menjadi objek penelitian sehingga memberi kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui pembahasan dalam penelitian tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang memegang atau yang mengajar pada sentra imtaq masing-masing satu orang pada setiap sekolah pada ketiga lokasi penelitian tersebut yaitu TK Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, TK Islam Sabilal Muhtadin dan TK Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.

¹Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuannya penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya dan untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami. Lihat, S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36. Lihat, Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 20.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah tentang pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq, kemudian apasaja akhlak anak usia dini yang dibina melalui metode sentra imtaq serta apasaja dampak dari pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq pada tiga lokasi penelitian tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data yang terdiri dari :

- 1) Akhlak anak usia dini yang dibina melalui metode sentra imtaq
- 2) Pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq
- 3) Dampak pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok yang mana berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Penjelasan singkat mengenai ketiga lokasi penelitian
- 2) Keadaan lingkungan sekolah ketiga lokasi penelitian
- 3) Keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan administrasi, peserta didik, serta sarana dan prasarana pada ketiga lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru atau pengajar pada sentra imtaq di TK Terpadu Tarbiyatul Athfal, TK Islam Sabilal Muhtadin dan TK Terpadu Sang Pemimpin.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru lain yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian tersebut.
- c. Dokumen, yaitu berupa data-data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian yang berkenaan dengan masalah yang peneliti ambil di TK Terpadu Tarbiyatul Athfal, TK Islam Sabilal Muhtadin dan TK Terpadu Sang Pemimpin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menggali data yang berkenaan dengan pembinaan akhlak yang merupakan masalah dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Melalui teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan metode sentra imtaq pada TK Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, TK Islam Sabilal Muhtadin dan TK Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin. Yang menjadi objek observasi peneliti selama pelaksanaan sentra imtaq adalah pembinaan akhlak melalui metode sentra imtaq, akhlak yang dibina pada anak usia dini melalui metode sentra imtaq, serta dampak

dari pembinaan akhlak melalui metode sentra imtaq dan pengamatan juga dilakukan pada sarana dan prasarana pada ketiga lokasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada responden dan juga informan, pengumpulan data melalui teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh data mengenai akhlak apa saja yang dibina pada anak usia dini melalui metode sentra imtaq, bagaimana proses pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq dan mengenai dampak dari pembinaan akhlak melalui metode sentra imtaq tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data-data melalui dokumen atau catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, selain itu juga sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Dalam hal ini teknik dokumentasi yang peneliti gunakan adalah untuk mengetahui data tentang gambaran umum ketiga lokasi penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman yang merupakan model analisis interaktif, berikut secara singkat akan dijelaskan mengenai langkah-langkah model analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis dengan cara menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data-data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan yang peneliti angkat yaitu tentang pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq, apa saja akhlak yang dibina pada anak usia dini melalui metode sentra imtaq, dan juga dampak dari pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq pada ketiga lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya yang peneliti gunakan adalah berupa teks naratif dan juga tabel mengenai data yang peneliti peroleh dilapangan tentang pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq, apa saja akhlak anak usia dini yang dibina melalui metode sentra imtaq dan dampak dari pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq, dengan tujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan yang diperoleh peneliti di lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen mengenai fokus permasalahan yang peneliti teliti yaitu tentang pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq, apa saja akhlak anak usia dini yang dibina melalui metode sentra imtaq serta dampak dari pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneiti simpulkan bahwa dalam melakukan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan dilapangan baik melaui observasi, wawancara dan juga dokumentasi
2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting
3. Mendeskripsikan data yang diklasifikasikan untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, dan
4. Membuat analisis akhir yang memungkinkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

Tabel. 3.1 Matrik Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Akhlak anak usia dini yang dibina melalui metode sentra imtaq di TK Terpadu Tarbiyaul Athfal, TK Islam Sabilal Muhtadi dan TK Terpadu Sang Pemimpin	Guru sentra imtaq sebagai responden, Kepala sekolah sebagai informan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq di TK Terpadu Tarbiyaul Athfal, TK Islam Sabilal Muhtadi dan TK Terpadu Sang Pemimpin	Guru Sentra imtaq	Observasi, wawancara
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak usia dini melalui metode sentra imtaq di TK Terpadu Tarbiyaul Athfal, TK Islam Sabilal Muhtadin dan TK Terpadu Sang Pemimpin a. Internal b. Eksternal	Guru sentra imtaq sebagai responden, Kepala sekolah sebagai informan	Wawancara
4	Penjelasan singkat mengenai ketiga lokasi penelitian, keadaan lingkungan sekolah, keadaan kepala sekolah, pendidik karyawan administrasi, peserta didik, serta sarana dan prasarana	Tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi